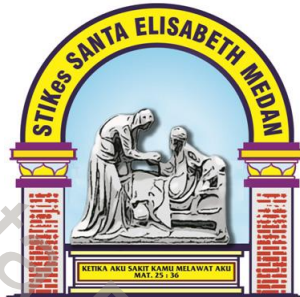


SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN TINDAKAN SADARI PADA WANITA DEWASA DI DESA RIA-RIA KECAMATAN SEI BAMBAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI TAHUN 2022



Oleh:

ANGELIN O. SILAEN

NIM. 032018048

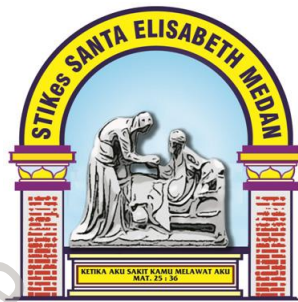
**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2022**



STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN TINDAKAN SADARI PADA WANITA DEWASA DI DESA RIA-RIA KECAMATAN SEI BAMBAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI TAHUN 2022



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:

ANGELIN O. SILAEN
NIM. 032018048

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2022**



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Angelin O. Silaen
NIM : 032018048
Program Studi : Ners
Judul : Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan Sadari Pada Wanita Dewasa di Desa Ria-ria Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Peneliti,



(Angelin O. Silaen)



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH

Tanda Persetujuan

Nama : Angelin O. Silaen
NIM : 032018048
Judul : Hubungan Pengetahuan Dengan Tindakan Sadari Pada Wanita
Dewasa di Desa Ria-ria Kecamatan Sei Bamban Kabupaten
Serdang Bedagai Tahun 2022

Menyetujui untuk diujikan pada ujian skripsi jenjang Sarjana Keperawatan
Medan, 30 Mei 2022


Pembimbing II


(Samfriati Sinurat, Ns., MAN)

Pembimbing I


(Mardiaty Barus, Ns., M.Kep)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ners


(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep)



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada tanggal, 30 Mei 2022

PANITIA PENGUJI

Ketua : Mardiaty Barus, Ns., M.Kep

Anggota : 1. Samfriati Sinurat, Ns., MAN

2. Murni Sari Dewi Simanullang, Ns., M.Kep

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep)



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Angelin O. Silaen
NIM : 032018048
Judul : Hubungan Pengetahuan Dengan Tindakan Sadari Pada Wanita
Dewasa di Desa Ria-ria Kecamatan Sei Bamban Kabupaten
Serdang Bedagai Tahun 2022

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan
Pada Senin, 30 Mei 2022 Dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Penguji I : Mardiaty Barus, Ns., M.Kep

Penguji II : Samfriati Sinurat, Ns., MAN

Penguji III : Murni Sari Dewi Simanullang, Ns., M.Kep

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

Mengesahkan
Ketua STIKes

(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep)

(Mestiana Br. Karo, Ns., M.Kep., DNSc)



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIKA

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ANGELIN O. SILAEN
NIM : 032018048
Program Studi : Ners
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Non-esklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Hubungan Pengetahuan Dengan Tindakan Sadari Pada Wanita Dewasa Di Desa Ria-ria Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022** (jika diperlukan).

Dengan hak bebas royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 30 Mei 2022

Yang menyatakan

(Angelin O. Silaen)



ABSTRAK

Angelin O. Silaen, 032018048

Hubungan Pengetahuan Dengan Tindakan Sadari Pada Wanita Dewasa di Desa Ria-ria Kecamatan Sei Bambi Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022

Prodi Ners 2022

Kata Kunci: Pengetahuan, Tindakan sadari

(xviii + 53 + lampiran)

Tindakan sadari adalah pemeriksaan payudara yang dilakukan sendiri dengan melihat dan memeriksa perubahan payudaranya sendiri. Kurangnya pengetahuan menyebabkan salah satu faktor pelaksanaan tindakan sadari tidak dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan tindakan sadari pada wanita dewasa di Desa Ria-ria Kecamatan Sei Bambi Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2022. Jenis rancangan penelitian yang digunakan yaitu rancangan *non-eksperimen* dengan desain *Cross Sectional* dengan metode pengambilan sampel adalah *randong sampling* sebanyak 60 responden wanita dewasa di Desa Ria-ria Kecamatan Sei Bambi. Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data yaitu lembar kuesioner yang dibagikan secara langsung. Hasil penelitian diperoleh pengetahuan kurang 30 orang (50,0%), tindakan sadari tidak dilakukan 59 orang (98,3%). Hasil didapatkan dengan menggunakan uji *fisher exact test* diperoleh $p\text{-value} = 0,017$ ($p > 0,05$). Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan tindakan sadari pada wanita dewasa di Desa Ria-ria Kecamatan Sei Bambi Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2022. Diharapkan responden mampu dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri (sadari) untuk menemukan benjolan payudara sedini mungkin.

Daftar pustaka (2017-2021)



ABSTRACT

Angelin O. Silaen, 032018048

The Relationship of Knowledge with Conscious Actions in Adult Women in Ria-ria Village, Sei Bamban District, Serdang Bedagai Regency in 2022

Prodi Ners 2022

Keywords: Knowledge, Action conscious

(xviii + 53 + Attachments)

A conscious act is a self-examination of the breast by observing and examining the changes in the breast itself. Lack of knowledge causes one of the factors of implementing conscious action not to be carried out. This study aims to determine the relationship between knowledge and conscious action in adult women in Ria-ria Village, Sei bamban District, Serdang Bedagai Regency in 2022. The type of research design used was a non-experimental design with a Cross Sectional design with a sampling method of 60 random sampling. Adult female respondents in Ria-ria Village, Sei Bamban District. The instrument used in data collection is a questionnaire sheet which is distributed directly. The results of the study showed that 30 people lacked knowledge (50.0%), conscious action was not carried out by 59 people (98.3%). The results obtained using the fisher exact test obtained $p\text{-value} = 0.017$ ($p > 0.05$). Based on the results of this study, it shows that there is a relationship between knowledge and conscious action in adult women in Ria-ria Village, Sei Bamban District, Serdang Bedagai Regency in 2022. It is expected that respondents will be able to carry out breast self-examination (aware) to find breast lumps as early as possible.

Bibliography (2017-2021)



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Adapun judul skripsi penelitian ini adalah “Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan Sadari Pada Wanita Dewasa di Desa Ria-ria Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022”. Penelitian ini bertujuan untuk melengkapi tugas dalam menyelesaikan pendidikan Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan. Penelitian ini telah banyak mendapat bimbingan, perhatian dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Mestiana Br. Karo, S.Kep., Ns., M.Kep., DNSc, selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan dan selaku dosen akademik saya yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Fadli Lubis selaku Kepala Desa yang telah memberikan izin melakukan penelitian di Desa Ria-ria Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai
3. Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah bersedia membantu dan membimbing peneliti dengan sabar dalam memberikan saran maupun motivasi kepada peneliti sehingga terbentuknya skripsi ini.



4. Mardiaty Barus, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing dan penguji I yang telah mengizinkan memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik serta telah bersedia dan membimbing peneliti dengan sabar dalam memberikan saran maupun motivasi kepada peneliti sehingga terbentuknya skripsi ini.
5. Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN selaku dosen pembimbing dan penguji II yang telah bersedia membantu dan membimbing peneliti dengan sabar dalam memberikan saran maupun motivasi kepada peneliti sehingga terbentuknya skripsi ini.
6. Murni Sari D. S, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji III saya yang telah bersedia membantu, menguji dan membimbing peneliti dengan sangat baik dan sabar serta memberikan saran maupun motivasi kepada peneliti hingga terbentuknya skripsi ini.
7. Seluruh staf dosen STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing dan mendidik peneliti dalam upaya pencapaian pendidikan sejak semester I sampai semester VIII.
8. Teristimewa kepada orangtua tercinta Ayah Darman Silaen dan Ibu Srina Kaban yang telah memberikan segala yang terbaik kepada peneliti baik dalam bentuk dukungan, motivasi, doa dan cinta kasih yang tak terhingga. Serta kepada saudara/I saya atas dukungan serta doa yang telah diberikan kepada saya.



9. Responden penelitian yaitu wanita dewasa di Dusun VIII Ria-ria, peneliti mengucapkan terimakasih untuk partisipasi, kesediaan diri dan dukungan untuk membantu peneliti selama melakukan penelitian

10. Teman-teman program studi Ners tahap akademik angkatan ke XII Tahun 2018 yang sudah memberikan motivasi, dukungan dan saling mengingatkan dalam menyusun skripsi ini.

Dengan keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan dan kelemahan, walaupun demikian peneliti telah berusaha. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sehingga menjadi bahan masukan bagi peneliti untuk peningkatan di masa yang akan datang, khususnya bidang ilmu keperawatan.

Medan, Mei 2022

Penulis

(Angelin O. Silaen)



DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSYARATAN GELAR	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
TANDA PERSETUJUAN	v
PENETAPAN PANITIA PENGUJI	vi
TANDA PENGESAHAN	vii
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR DIAGRAM	xix
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan umum.....	5
1.3.2 Tujuan khusus	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	 8
2.1. Tindakan Sadari.....	8
2.1.1 Definisi	8
2.1.2 Tujuan	8
2.1.3 Manfaat	8
2.1.4 Indikasi utama sadari	9
2.1.5 Tanda-tanda yang harus di waspadai	9
2.1.6 Waktu melakukan sadari.....	10
2.1.7 Langkah-langkah melakukan sadari	10
2.1.8 Faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan sadari	11
2.2. Pengetahuan	13
2.2.1 Definisi.....	13
2.2.2 Komponen pengetahuan.....	13
2.2.3 Jenis-jenis pengetahuan	15



STIKes Santa Elisabeth Medan

2.2.4 Tingkatan pengetahuan	17
2.2.5 Faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan.....	19
2.2.6 Kriteria tingkat pengetahuan.....	20
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	21
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	21
3.2 Hipotesa penelitian.....	22
BAB 4 METODE PENELITIAN	23
4.1. Rancangan Penelitian.....	23
4.2. Populasi dan Sampel	23
4.2.1 Populasi.....	23
4.2.2 Sampel.....	23
4.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	24
4.3.1 Variabel independen	24
4.3.2 Variabel dependen	25
4.3.3 Definisi operasional	25
4.4. Instrumen Penelitian	26
4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
4.5.1 Lokasi.....	29
4.5.2 Waktu penelitian	29
4.6. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data	29
4.6.1 Pengambilan data	29
4.6.2 Teknik pengumpulan data.....	29
4.6.3 Uji validitas dan realibilitas	30
4.7. Kerangka Operasional.....	31
4.8. Pengolahan Data	32
4.9. Analisa Data.....	33
4.10. Etika Penelitian	34
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
5.1. Gambaran Lokasi	37
5.2. Hasil Penelitian	37
5.2.1 Karakteristik responden	38
5.3. Pembahasan.....	41
5.3.1. Pengetahuan Sadari Pada Wanita Dewasa di Desa Ria-ria Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022	41
5.3.2 Tindakan sadari pada wanita dewasa di Desa Ria-ria Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022	44



5.3.3 Hubungan pengetahuan dengan tindakan sadari pada wanita dewasa di Desa Ria-ria Kecamatan Sei Bambi Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022.....	45
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	49
6.1. Simpulan.....	49
6.2. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	
1. Lembar persetujuan menjadi responden	54
2. <i>Informed consent</i>	55
3. Lembar Kuesioner.....	56
4. Surat pengajuan judul skripsi.....	61
5. Usulan Judul Skripsi Dan Tim Pembimbing	62
6. Permohonan Izin Penelitian	63
7. Surat Balasan	64
8. Keterangan Layak Etik	65
9. Hasil Output SPSS	67
10. Master Data.....	69
11. Bimbingan Skripsi	70
12. Dokumentasi	72



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Definisi Operasional Hubungan Pengetahuan Dengan Tindakan Sadari Pada Wanita Dewasa di Desa Ria-ria Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang bedagai Tahun 2022	26
Tabel 5.1. Distribusi Frekuensi dan persentase responden Berdasarkan Karakteristik Usia dan Pendidikan Di Desa Ria-ria Kecamatan Bamban Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022 (n=60).....	38
Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi Dan Persentase Pengetahuan Sadari Pada Wanita Dewasa di Desa Ria-ria Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022 (n=60).....	39
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Tindakan Sadari Pada Wanita Dewasa di Desa Ria-ria Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022 (n=60)	39
Tabel 5.4 Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan Sadari Pada Wanita Dewasa Di Desa Ria-ria Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022 (n=60).....	40



DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 3.1. Kerangka Konseptual Hubungan Pengetahuan Dengan Tindakan Sadari Pada Wanita Dewasa di Desa Ria-ria Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022.....	21
Bagan 4.2. Kerangka Operasional Hubungan Pengetahuan Dengan Tindakan Sadari Pada wanita Dewasa di Desa Ria-ria Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022.....	31



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tindakan sadari adalah pemeriksaan payudara yang dilakukan sendiri dengan melihat dan memeriksa perubahan payudaranya sendiri. Pemeriksaan dapat dilakukan setiap bulan pada hari ke-7-10 dihitung sejak mulai haid, atau bagi yang telah menopause dilakukan dengan memilih tanggal yang sama setiap bulannya sehingga dapat menurunkan angka kematian bagi wanita. Sadari adalah pengembangan kepedulian seorang wanita terhadap kondisi payudaranya sendiri. Tindakan ini dilengkapi dengan langkah-langkah khusus untuk mendeteksi secara awal penyakit kanker payudara dan cara untuk mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi pada payudara. Indikasi utama sadari yaitu mendeteksi terjadinya kanker payudara dengan mengamati payudara dari depan, sisi kiri dan sisi kanan, apakah ada benjolan, perubahan warna kulit, puting bersisik dan pengeluaran cairan atau nanah dan darah (Nurfitriani, 2020).

Tujuan dari sadari adalah untuk mengetahui secara dini adanya tumor atau benjolan pada payudara, ternyata 75-82% keganasan payudara ditemukan pada saat pemeriksaan sadari dan dapat menurunkan tingkat kematian sampai 20%, dalam melakukan sadari diperlukannya minat dan kesadaran akan pentingnya kesehatan untuk meningkatkan kualitas hidup serta menjaga kualitas hidup untuk lebih baik, karena hampir 86% benjolan di payudara ditemukan oleh penderita sendiri. American Cancer Society dalam proyek skrining kanker payudara menganjurkan pemeriksaan sadari dilakukan tiap bulan walaupun tidak dijumpai keluhan apapun. Mulai usia 20 tahun, perempuan diharapkan sudah dapat

melakukan pemeriksaan terhadap payudaranya secara rutin yaitu satu kali dalam sebulan, 5-7 hari setelah masa menstruasi. Hal ini dilakukan agar dapat mengenal dengan baik bentuk payudaranya, sehingga apabila terjadi perubahan akan segera terdeteksi. Deteksi dini payudara merupakan langkah awal terdepan dan paling penting dalam pencegahan kanker payudara. Pemeriksaan Payudara Sendiri dapat dilakukan dengan melihat cermin untuk mengetahui perubahan bentuk payudara (A. E. T. Purba & Simanjuntak, 2019)

Penelitian Alwan, et al., (2012) di Bostwana menyatakan bahwa rendahnya perempuan yang mempraktikkan sadari, yaitu hanya sekitar 23,5%, dimana 46.7% dari mereka yang tidak melakukan sadari memberikan alasan tidak tahu bagaimana cara melakukannya. Di Iraq 91% perempuan di wilayah tersebut pernah mendengar mengenai sadari, hanya 48% diantaranya yang mempraktikkannya. Sadari dapat menjadi salah satu jalan yang dapat ditempuh dalam usaha meningkatkan efektivitas penanganan kanker payudara, khususnya dinegara berkembang termasuk Indonesia. Praktik sadari di kalangan masyarakat, khususnya perempuan Indonesia masih terbilang rendah sebagai perilaku pendukung deteksi dini kanker payudara. Hal tersebut disebabkan oleh persepsi seseorang terhadap sadari yang turut dipengaruhi oleh keyakinan, kebudayaan, dan pengetahuan. Pengetahuan yang kurang mengenai cara melakukan sadari sangat disayangkan karena sadari dapat mendeteksi 95% kanker payudara pada tahap dini dan 65% kanker payudara pada stadium awal (Krisdianto, 2019).

Tindakan sadari pada wanita usia subur untuk mendeteksi kanker payudara masih rendah, didapatkan di dunia tercatat 53,7% wanita usia subur tidak pernah

melakukan sadari dan sisanya 46,3% pernah melakukan sadari. Prevalensi perilaku sadari pada wanita usia subur sangat rendah sebanyak 95,6% tidak pernah melakukan sadari dan hanya 4,4% saja wanita usia subur yang pernah melakukan sadari. Masalah tersebut terjadi karena wanita usia subur memiliki pengetahuan yang kurang mengenai sadari (Kemenkes, 2019).

Pengetahuan merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki seseorang, semakin banyak sumber informasi mengenai praktik pemeriksaan sadari yang diperoleh maka akan merubah seseorang untuk melakukan tindakan sadari secara rutin dan sistematis. Sedangkan seseorang yang berpengetahuan kurang, malas untuk mengaplikasikan kemampuan untuk melakukan sadari dalam upaya deteksi dini kanker payudara disebabkan tidak mengetahui manfaat dan tujuan dilakukannya pemeriksaan sadari. Pengetahuan di dapat setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek atau informasi tentang pemeriksaan payudara sendiri (Sadari) namun jika seseorang tidak memperhatikan informasi yang dijelaskan maka akan mengakibatkan pemahaman yang kurang (Tae & Melina, 2020).

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang dapat secara langsung maupun tidak langsung yang mulanya tidak tahu menjadi tahu setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia yaitu indera penglihatan, rasa dan indera peraba. Tingginya pengetahuan akan berdampak terhadap proses perubahan perilaku yang akan dilakukan sehubungan dengan permasalahan yang dihadapinya. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang tinggi dalam suatu hal, akan mudah menerima

perilaku yang lebih baik, sebaliknya seseorang yang mempunyai pengetahuan yang rendah akan sulit menerima perilaku baru dengan baik (Istiqomatunnisa, 2021). Umur juga mempengaruhi tindakan sadari karena dari segi umur dan pengalaman, wanita usia subur lebih dewasa dalam pemikiran mereka tentang tindakan Sadari dan juga kesadaran mereka akan pentingnya untuk melakukan Sadari lebih baik dari remaja (Masse, 2017).

Sikap yang negatif disebabkan karena suatu proses penilaian yang dilakukan seseorang terhadap suatu objek atau situasi yang disertai adanya perasaan tertentu. Sikap juga berhubungan dengan pelaksanaan sadari dikarenakan masih banyak wanita usia subur yang bersikap negatif karena kurang mengertinya cara pemeriksaan sadari padahal sadari adalah salah satu cara yang cukup mudah untuk mendeteksi secara dini adanya kanker payudara (br Sebayang, 2018). Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan penambahan pengetahuan yang dilakukan dengan penyebaran pesan dan melakukan keyakinan atas pentingnya kesehatan, sehingga masyarakat tidak hanya sadar, tahu, mengerti, tetapi dapat berbuat sesuatu dan mengetahui apa yang harus dilakukan. Dengan adanya pendidikan kesehatan tersebut diharapkan ada perubahan perilaku kesehatan dari seseorang yang nantinya akan meningkatkan atau memelihara kesehatan (A. E. T. Purba & Simanjuntak, 2019)

Pendidikan kesehatan memberikan perubahan pengetahuan wanita usia produktif dalam upaya deteksi dini kanker payudara karena dengan adanya pendidikan kesehatan sadari terhadap pengetahuan dan sikap wanita usia produktif, mereka akan lebih menyadari betapa pentingnya pemeriksaan payudara

sendiri dilakukan untuk mendeteksi dini adanya benjolan pada payudaranya. Maka dari itu kesadaran masyarakat akan sadari sangat penting agar terhindar dari kanker payudara (Angrainy, 2017)

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti sangat tertarik akan melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan dengan tindakan sadari pada wanita dewasa di desa Ria-ria Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2022.

1.2. Rumusan Masalah

Masalah penelitian adalah "Bagaimanakah hubungan pengetahuan dengan tindakan sadari pada wanita dewasa di desa Ria-ria Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2022?"

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan umum

Mengetahui hubungan pengetahuan dengan tindakan sadari pada wanita dewasa di desa Ria-ria Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2022

1.3.2. Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan mengenai tindakan sadari pada wanita dewasa di desa Ria-ria Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2022
2. Mengidentifikasi tindakan sadari pada wanita dewasa di desa Ria-ria Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2022

3. Menganalisa hubungan pengetahuan dengan tindakan sadari pada wanita dewasa di desa Ria-ria Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2022.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber bacaan penelitian dan pengembangan ilmu tentang hubungan pengetahuan dengan tindakan sadari

1.4.2. Manfaat praktis

1. Manfaat bagi instansi pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan keperawatan dan dapat sebagai pedoman untuk mengaplikasikan pengetahuan dengan tindakan sadari

2. Manfaat bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada mahasiswa tentang hubungan pengetahuan dengan tindakan sadari pada wanita dewasa

3. Manfaat bagi responden

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan kepada responden guna untuk meningkatkan pengetahuan mengenai tindakan sadari



STIKes Santa Elisabeth Medan

4. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya dalam mengembangkan pengetahuan dan perilaku dalam melakukan tindakan sadari.

STIKes Santa Elisabeth Medan

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tindakan Sadari

2.1.1. Definisi

Tindakan pemeriksaan payudara sendiri (Sadari) adalah suatu cara untuk mengetahui sejak dini keabnormalan pada payudara. Pemeriksaan payudara sendiri yang dilakukan secara teratur merupakan suatu langkah penting sebagai upaya untuk mengetahui secara awal kanker payudara. Jika sadari dilakukan secara rutin, maka akan diketahui ada tidaknya benjolan ataupun kelainan pada payudara lebih awal walaupun dengan ukuran yang masih kecil (Dewi et al., 2021).

2.1.2. Tujuan

Tujuan dilakukan-nya tindakan sadari yaitu untuk mengidentifikasi secara dini adanya kanker payudara sehingga diharapkan peluang untuk sembuh lebih besar (Fitrianti & Haryani, 2018)

2.1.3. Manfaat

Manfaat pemeriksaan payudara sendiri antara lain:

- a. Dapat mendeteksi adanya tumor dalam ukuran kecil.
- b. Dapat mendeteksi adanya kanker payudara stadium dini.
- c. Dapat mencegah penyakit kanker payudara
- d. Dapat menemukan adanya kelainan pada payudara.

- e. Dapat menurunkan angka kematian wanita akibat kanker payudara dan merupakan metode termurah dan tercepat serta paling sederhana yang dapat mendeteksi kanker payudara (Nurfitriani, 2020).

2.1.4. Indikasi utama sadari

Indikasi utama sadari adalah untuk mendeteksi terjadinya kanker payudara dengan mengamati payudara dari depan, sisi kiri dan sisi kanan, apakah ada benjolan, perubahan warna kulit, puting bersisik dan pengeluaran cairan atau nanah dan darah. Kanker payudara merupakan jenis kanker dengan jumlah kasus terbanyak didunia, sekaligus penyebab kematian terbesar. Sebagian besar penderita baru terdeteksi di stadium lanjut karena kanker tidak bergejala. Semakin bertambahnya usia, makin besar pula resiko seorang perempuan terkena kanker (Urine et al., 2021).

2.1.5. Tanda-tanda yang harus diwaspadai

- a. Penambahan ukuran/besar yang tidak biasa pada payudara
- b. Salah satu payudara menggantung lebih rendah dari biasanya
- c. Lekukan seperti lesung pipit pada kulit payudara
- d. Cekungan atau lipatan pada puting
- e. Perubahan penampilan puting payudara
- f. Keluar cairan seperti susu atau darah dari salah satu puting
- g. Adanya benjolan pada payudara
- h. Pembesaran kelenjar getah bening pada lipat ketiak atau leher
- i. Pembengkakan pada lengan bagian atas (Kemenkes, 2019).

2.1.6. Waktu melakukan sadari

Waktu pelaksanaan sadari sebaiknya dilakukan pada hari ke 5-10 setelah selesai haid, dihitung dari hari pertama menstruasi. Jika sudah menopause, sebaiknya lakukan setiap bulan dengan tanggal yang sama dan hanya membutuhkan waktu sadari lebih kurang 5 menit. Wanita yang dianjurkan untuk melakukan sadari adalah pada saat wanita sejak pertama mengalami haid. Pemeriksaan sadari dapat dilakukan ketika mandi ataupun berbaring. Adapun langkah langkahnya sebagai berikut :

a. Ketika mandi

Periksa payudara sewaktu anda mandi. Tangan dapat lebih mudah bergerak pada kulit yang basah. Mulailah dengan melakukan pemijatan dibawah ketiak dan berputar (kearah dalam) dengan menggerakkan ujung ujung jari anda. Lakukan pemijatan pada kedua payudara ada.

b. Berbaring

Berbaring dan letakkan sebuah bantal kecil dibawah pundak kanan (untuk memeriksa payudara kiri), letakkan tangan kanan anda dibawah kepala. Cara pemeriksaan sama pada saat mandi. Lakukan hal yang sama pada payudara kanan (Nurfitriani, 2020).

2.1.7. Langkah-langkah melakukan sadari

- 1) Melihat : Meliputi bentuk dan ukuran, puting lurus ke depan atau tertarik ke dalam, puting atau kulit ada yang lecet atau tidak, warna kulit tampak kemerahan atau tidak, tekstur kulit tampak menebal dengan pori-pori melebar atau mulus, tampak adanya kerutan, cekungan atau tidak (payudara yang

normal adalah payudara dengan bentuk sempurna tanpa perubahan warna, tekstur dan pembengkakan).

- 2) Memijat : Secara lembut pijat payudara dari tepi hingga ke puting, untuk mengetahui ada atau tidaknya cairan yang keluar dari puting susu (seharusnya tidak ada cairan yang keluar, kecuali sedang menyusui).
- 3) Meraba : Dilakukan dengan gerakan memutar mulai dari tepi payudara hingga ke puting, masing-masing gerakan memutar dilakukan dengan kekuatan tekanan berbeda-beda, yaitu:
 - a. Tekanan ringan untuk meraba ada tidaknya benjolan di dekat permukaan kulit.
 - b. Tekanan sedang untuk meraba ada tidaknya benjolan di tengah-tengah jaringan payudara
 - c. Tekanan cukup kuat untuk merasakan adanya benjolan di dasar payudara, dekat dengan tulang dada
 - d. Meraba ketiak : Raba ketiak dan area di sekitar payudara untuk mengetahui ada tidaknya benjolan (Tambunan, 2017).

2.1.8. Faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan sadari

a. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu manusia melalui indra yang dimilikinya baik mata, hidung, telinga dan. Pengetahuan merupakan faktor domain yang mempengaruhi perilaku seseorang. Orang yang mempunyai pengetahuan baik cenderung menunjukkan perilaku yang baik pula. Sebaliknya orang yang yang

mempunyai pengetahuan kurang mempunyai kecenderungan menunjukkan perilaku yang kurang. Seseorang akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang kanker payudara membuat pencegahan dan penanganan dini pun sulit dilakukan karena pada umumnya gejala gejala kanker tersebut terlihat dari beberapa kasus kecil yang seringkali dirasa tidak penting dan tidak berbahaya. Namun pada kenyataannya, pengenalan terhadap gejala-gejala awal kanker payudara dapat memaksimalkan penanganan sebelum kanker bertumbuh dan menjadi fatal.

Pengetahuan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk dimiliki dalam praktek sadari. Jika seseorang memiliki pengetahuan yang baik tentang sadari maka akan baik pula tindakan untuk melakukan sadari yaitu dilakukan secara rutin pada setiap bulan. Akan tetapi apabila seseorang tidak memiliki pengetahuan yang baik tentang arti, manfaat dan cara melakukan sadari dari maka tindakan untuk melakukan sadari juga akan tidak baik

b. Umur

Umur adalah usia individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai saat beberapa tahun. Semakin cukup usia, tingkat kematangan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat, seseorang yang lebih dewasa akan lebih dipercaya dari orang yang belum cukup kedewasaannya. Wanita usia 10-21 tahun masih sulit untuk melakukan deteksi kanker payudara dengan sadari karena payudara mereka masih berserat (fibrous), sehingga dianjurkan sebaiknya sadari dilakukan pada usia

20 tahun karena pada usia tersebut jaringan pada wanita sudah terbentuk sempurna.

c. Sikap

Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek di lingkungan itu sebagai suatu penghayatan terhadap objek. Seseorang dapat melakukan sadari atau tidak melakukan sadari tergantung stimulus yang diterimanya. Bila stimulus yang diterima mendukung maka seseorang akan melakukan sadari namun bila stimulus yang diterima tidak mendukung maka seseorang tidak akan melakukan sadari (A. Purba & Sari, 2018).

2.2. Pengetahuan

2.2.1. Definisi

Pengetahuan yang dimiliki oleh manusia merupakan hasil upaya yang dilakukan oleh manusia dalam mencari suatu kebenaran atau masalah yang dihadapi. Kegiatan atau upaya yang dilakukan oleh manusia mencari suatu kebenaran atau masalah yang dihadapi pada dasarnya merupakan kodrat dari manusia itu sendiri atau lebih dikenal sebagai keinginan. Keinginan yang dimiliki oleh manusia akan memberikan dorongan bagi manusia itu sendiri untuk mendapatkan segala sesuatu yang diinginkan. Yang menjadi pembeda antara satu manusia dengan manusia lainnya adalah upaya yang dilakukan manusia untuk mendapatkan keinginannya tersebut. Dalam arti yang lebih sempit, pengetahuan adalah sesuatu yang hanya bias dimiliki oleh manusia (Darsini et al., 2019)

2.2.2. Komponen pengetahuan

a. Masalah (*problem*)

Ada tiga karakteristik yang harus dipenuhi untuk menunjukkan bahwa suatu masalah bersifat scientific, yaitu bahwa masalah adalah sesuatu untuk dikomunikasikan, memiliki sikap ilmiah, dan harus dapat diuji.

b. Sikap (*attitude*)

Karakteristik yang harus dipenuhi antara lain adanya rasa ingin tahu tentang sesuatu; ilmuwan harus mempunyai usaha untuk memecahkan masalah; bersikap dan bertindak objektif, dan sabar dalam melakukan observasi

c. Metode (*method*)

Metode ini berkaitan dengan hipotesis yang kemudian diuji. Esensi science terletak pada metodenya. Science merupakan sesuatu yang selalu berubah, demikian juga metode, bukan merupakan sesuatu yang absolut atau mutlak.

d. Aktivitas (*activity*)

Science adalah suatu lahan yang dikerjakan oleh para scientific melalui scientific research, yang terdiri dari aspek individual dan sosial.

e. Kesimpulan (*conclusion*)

Science merupakan a body of knowledge. Kesimpulan yang merupakan pemahaman yang dicapai sebagai hasil pemecahan masalah adalah tujuan dari science, yang diakhiri dengan pembenaran dari sikap, metode, dan aktivitas.

f. Pengaruh (*effects*)

Apa yang dihasilkan melalui science akan memberikan pengaruh berupa pengaruh ilmu terhadap ekologi (*applied science*) dan pengaruh ilmu terhadap masyarakat dengan membudayakan nya menjadi berbagai macam nilai. Ilmu pengetahuan lahir dari pengembangan suatu permasalahan (*problems*) yang dapat dijadikan sebagai kegelisahan akademik. Atas dasar problem, para ilmuwan memiliki suatu sikap (*attitude*) untuk membangun metode-metode dan kegiatankegiatan (*method and activity*) yang bertujuan untuk melahirkan suatu penyelesaian kasus (*conclusions*) dalam bentuk teori-teori, yang akan memberikan pengaruh (*effects*) baik terhadap ekologi maupun terhadap masyarakat (Darsini et al., 2019)

2.2.3. Jenis-jenis pengetahuan

Berdasarkan jenis pengetahuan itu sendiri, pengetahuan dapat diklasifikasikan menjadi :

1. Berdasarkan obyek (*Object-based*)

Pengetahuan manusia dapat dikelompokkan dalam berbagai macam sesuai dengan metode dan pendekatan yang mau digunakan.

a. Pengetahuan ilmiah

Semua hasil pemahaman manusia yang diperoleh dengan menggunakan metode ilmiah. Dalam metologi ilmiah dapat kita temukan berbagai kriteria dan sistematika yang dituntut untuk suatu pengetahuan. Karena itu pengetahuan ini dikenal sebagai pengetahuan yang lebih sempurna.

b. Pengetahuan non ilmiah

Pengetahuan yang diperoleh dengan menggunakan cara-cara yang tidak termasuk dalam kategori ilmiah. Kerap disebut juga dengan pengetahuan pra-ilmiah. Secara singkat dapat dikatakan bahwa pengetahuan non ilmiah adalah seluruh hasil pemahaman manusia tentang sesuatu atau obyek tertentu dalam kehidupan sehari-hari terutama apa yang ditangkap oleh indera-indera kita.

Kerap juga terjadi perpaduan antara hasil pencerapan inderawi dengan hasil pemikiran secara akal. Juga persepsi atau intuisi akan kekuatan-kekuatan gaib. Dalam kaitan dengan ini pula kita mengenal pembagian pengetahuan inderawi (yang berasal dari panca indera manusia) dan pengetahuan akal (yang berasal dari pikiran manusia).

2. Berdasarkan isi (*Content-based*)

Berdasarkan isi atau pesan kita dapat membedakan pengetahuan atas beberapa macam yakni tahu bahwa, tahu bagaimana, tahu akan dan tahu mengapa.

a. Tahu bahwa

Pengetahuan tentang informasi tertentu misalnya tahu bahwa sesuatu telah terjadi. Kita tahu bahwa fakta 1 dan fakta 2 itu sesungguhnya benar. Pengetahuan ini disebut juga sebagai pengetahuan teoritis-ilmiah, walaupun tidak mendalam. Dasar pengetahuan ini ialah informasi tertentu yang akurat.

b. Tahu bagaimana

Misalnya bagaimana melakukan sesuatu (know-how). Ini berkaitan dengan ketrampilan atau keahlian membuat sesuatu. Sering juga dikenal dengan nama pengetahuan praktis, sesuatu yang memerlukan pemecahan, penerapan dan tindakan.

c. Tahu akan

Pengetahuan ini bersifat langsung melalui penganalan pribadi. Pengetahuan ini juga bersifat sangat spesifik berdasarkan pengenalan pribadi secara langsung akan obyek. Ciri pengetahuan ini ialah bahwa tingkatan obyektifitasnya tinggi. Namun juga apa yang dikenal pada obyek ditentukan oleh subyek dan sebab itu obyek yang sama dapat dikenal oleh dua subyek berbeda.

Selain dari itu subyek juga mampu membuat penilaian tertentu atas obyeknya berdasarkan pengalamannya yang langsung atas obyek. Di sini keterlibatan pribadi subyek besar. Juga pengetahuan ini bersifat singular, yaitu berkaitan dengan barang atau obyek khusus yang dikenal secara pribadi.

d. Tahu mengapa

Pengetahuan ini didasarkan pada refleksi, abstraksi dan penjelasan. Tahu mengapa ini jauh lebih mendalam dari pada tahu bahwa, karena tahu mengapa berkaitan dengan penjelasan (menerobos masuk di balik data yang ada secara kritis). Subyek berjalan lebih jauh dan kritis dengan mencari informasi yang lebih dalam dengan membuat refleksi lebih mendalam dan meneliti semua peristiwa yang berkaitan satu sama lain. Ini adalah model pengetahuan yang paling tinggi dan ilmiah (Darsini et al., 2019).

2.2.4. Tingkatan pengetahuan

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan yang cukup, didalam domain kognitif ada 6 tingkatan, yaitu:

1. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat materi yang sudah dipelajari sebelumnya (recall). Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (recall) sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu merupakan tingkatan pengetahuan yang paling rendah.

2. Memahami (*comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap obyek atau materi dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap obyek yang dipelajari.

3. Aplikasi (*aplication*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan menggunakan materi yang sudah dipelajari pada situasi dan kondisi yang sebenarnya. Aplikasi disini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau yang lain.

4. Analisis (*analysis*)

Analisis adalah kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu obyek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam suatu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain, sintesis adalah suatu bentuk kemampuan menyusun formulasi baru.

6. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi pokok atau objek. Penilaian-penilaian ini didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada (Notoatmodjo, 2014).

2.2.5. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan

Menurut Notoatmodjo, (2012) pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Pengalaman

Sesuatu yang dirasakan (diketahui, dikerjakan) juga merupakan kesadaran akan sesuatu hal tertangkap oleh indra manusia, dan informasi yang akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Pengalaman dapat diperoleh dari pengalaman sendiri maupun pengalaman orang lain. Pengalaman yang sudah diperoleh dan dapat memperluas pengetahuan seseorang.

2. Tingkat pendidikan

Pendidikan dapat membawa wawasan atau pengetahuan seseorang. Secara umum, seorang yang berpendidikan lebih tinggi akan mempunyai pengetahuan

yang lebih luas dibandingkan dengan seseorang yang tingkat pendidikannya lebih rendah.

3. Keyakinan

Biasanya keyakinan diperoleh secara turun temurun dan tanpa adanya pembuktian terlebih dahulu. Keyakinan ini bisa mempengaruhi pengetahuan seseorang, baik keyakinan itu sifatnya positif maupun negatif.

4. Fasilitas

Fasilitas-fasilitas sebagai bahan sumber informasi yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, misalnya radio, televisi, majalah, koran, dan buku.

5. Penghasilan

Penghasilan tidak terpengaruh langsung terhadap pengetahuan seseorang. Namun bila seseorang berpenghasilan cukup besar maka dia akan mampu untuk menyediakan atau membeli fasilitas-fasilitas sumber informasi yang ada.

6. Sosial budaya

Kebudayaan setempat dan kebiasaan dalam keluarga dapat mempengaruhi pengetahuan, persepsi, dan sikap seseorang terhadap sesuatu.

2.2.6. Kriteria tingkat pengetahuan

Pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yakni:

- a. Baik : hasil persentase 76-100%
- b. Cukup : hasil persentase 56-75%



c. Kurang : hasil persentase $<56\%$ (Notoatmodjo, 2014).

STIKes Santa Elisabeth Medan

BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

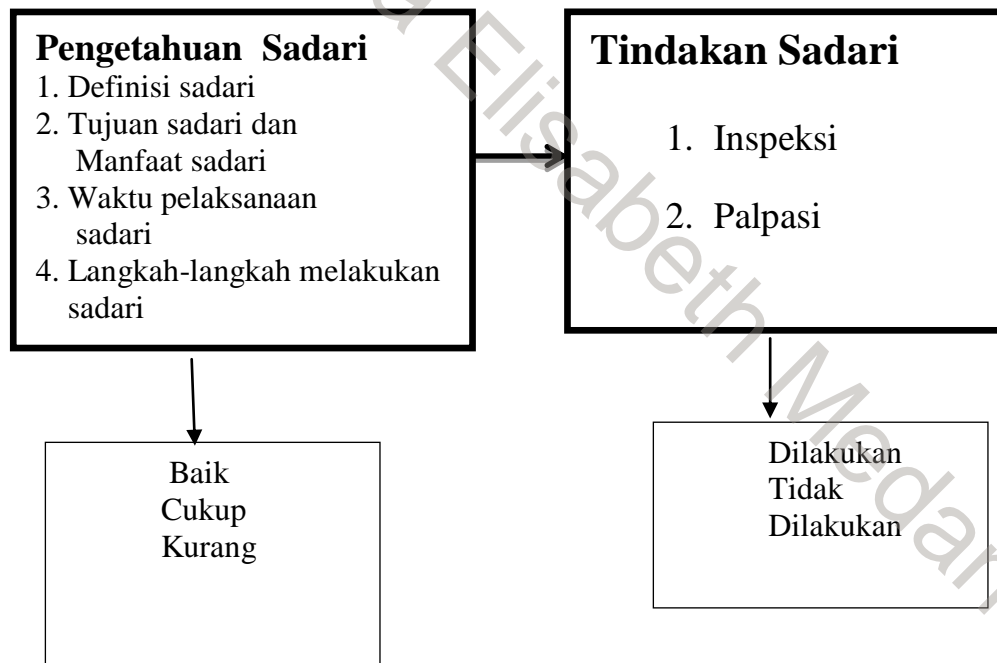
3.1. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu pengorganisasian fenomena yang kurang formal dari pada teori, seperti teori model konseptual berhubungan dengan abstraksi (konsep) yang disusun berdasarkan prevalensinya dengan tema umum (Polit & Beck, 2012).

Bagan 3.1. Kerangka Konseptual Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan Sadari pada Wanita Dewasa di Desa Ria-ria Kecamatan Sei Bambi Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022.

Variabel Independen

Variabel Dependen



Keterangan :



: Variabel yang diteliti



: Menghubungkan dua variabel (variabel independen dan variabel dependen)

3.2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah prediksi tentang hubungan antara dua variabel atau lebih variabel. Sebuah hipotesis menerjemahkan sebuah pertanyaan penelitian kuantitatif ke dalam prediksi yang tepat sesuai hasil yang diharapkan. Hipotesis disusun sebelum penelitian dilaksanakan karena hipotesis akan bisa memberikan petunjuk pada tahap pengumpulan data, analisa, dan intervensi data (Polit & Beck, 2012). Berdasarkan kerangka konsep diatas, maka hipotesa pada penelitian ini adalah : H_a : Ada hubungan pengetahuan dengan tindakan sadari pada wanita dewasa di Desa Ria-ria Kecamatan Sei Bambi Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022.

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi dengan pendekatan cross-sectional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan tindakan sadari pada wanita dewasa di Desa Ria-ria Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022.

4.2. Populasi dan Sampel

4.2.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan kumpulan kasus dimana seseorang penelitian tertarik untuk melakukan penelitian tersebut (Polit & Beck, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita dewasa yang berusia 20-50 tahun di desa Ria-ria Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2022 sebanyak 150 orang (Data dari kepala Desa Sei bamban, 2022)

4.2.2. Sampel

Sampel adalah subjek dari elemen populasi yang merupakan unit paling dasar tentang data yang dikumpulkan. Pengambilan sampel adalah proses pemilihan sebagai populasi untuk mewakili seluruh populasi (Polit & Beck, 2012). Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling*. Random sampling adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih setiap elemen secara acak (Nursalam, 2017). Penentuan sample selanjutnya berdasarkan tujuan-tujuan tertentu yang

telah ditetapkan serta mewakili karakteristik dari populasi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2014). Teknik perhitungan jumlah sampel yang dibutuhkan dari total populasi yang ada, dapat di hitung dengan menggunakan rumus Slovin:

Rumus Slovin :

$$n = N/(1+Ne^2)$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = jumlah populasi

e^2 = taraf nyata atau batas kesalahan 10 %

Sehingga $n = N / (1 + Ne^2)$

$$n = 150 / (1 + (150 \times 0,1^2))$$

$$n = 150 / (1 + (150 \times 0,01))$$

$$n = 150 / (1 + 1,50)$$

$$n = 150 / 2,50$$

$$n = 60 \text{ responden}$$

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 responden.

4.3. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

4.3.1. Variabel independen

Variabel independen disebut juga variabel bebas, pengaruh atau resiko, dimana variabel ini mempengaruhi (sebab) atau nilainya yang menentukan

variabel lain (Nursalam, 2020). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan.

4.3.2. Variabel dependen

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang hasil atau nilainya ditimbulkan oleh variabel bebas. Variabel dependen adalah hasil yang peneliti ingin prediksi atau jelaskan (Nursalam, 2020). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tindakan sadari.

4.3.3. Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik dapat diukur (diamati); itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain. Ada dua macam definisi, definisi nominal menerangkan arti kata; sedangkan definisi rill menerangkan objek (Nursalam, 2020).

STIKes Santa Elisabeth Medan

Tabel 4.1. Definisi Operasional Hubungan Pengetahuan Dengan Tindakan Sadari pada Wanita Dewasa di Desa Ria-ria Kecamatan Sei Baman Kabupaten Serdang bedagai Tahun 2022.

Variabel	Definisi	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
	Pengetahuan adalah hasil tau dari apa yang dilihat dan yang dipahami sehingga mengubah perilaku seseorang.	- Definisi sadari	Kuesioner dengan 20 pernyataan	Nominal	Baik 15-20
		- Tujuan sadari dan manfaat sadari	dengan pilihan jawaban 1= Benar 0=Salah		Cukup 8-14
		- Waktu pelaksanaan sadari			Kurang 0-7
		- langkah-langkah sadari			
Variabel Dependen Tindakan Sadari	pemeriksaan payudara yang dilakukan sendiri dengan melihat dan memeriksa perubahan payudaranya	- Inspeksi - Palpasi	Kuesioner yang berisi 15 pernyataan dengan pilihan jawaban Dilakukan Tidak dilakukan 1= Dilakukan 0=Tidak dilakukan	Nominal	Dilakukan 9-15 Tidak dilakukan 0-8

4.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data agar penelitian dapat berjalan dengan baik (Polit & Beck, 2012).

1. Instrumen data demografi

Data demografi yang dikumpulkan meliputi umur, pendidikan.

a. Kuesioner Pengetahuan

Peneliti menggunakan lembar kuesioner yang di adopsi dari Peneliti sebelumnya yaitu kuesioner milik Lilis Harefa, 2020. Pada kuesioner pengetahuan terdapat 20 pernyataan yang dibagi dalam 5 indikator yaitu : Definisi sadari berjumlah 5 pernyataan pada nomor 1-5, Tujuan dan manfaat sadari berjumlah 5 pernyataan dari nomor 6-10, waktu pelaksanaan sadari berjumlah 5 pernyataan yaitu dari nomor 11-15, langkah-langkah sadari berjumlah 5 pernyataan yaitu dari nomor 16-20. Jawaban dari kuesioner tersebut dibagi menjadi 3 kelas (baik, cukup dan kurang). Pengukuran variabel independen yaitu pengetahuan mengenai sadari menggunakan skala linkert dari 20 pernyataan responden akan melingkari jawaban yang benar pada kuesioner dengan pilihan menggunakan rumus.

Rumus :

$$P = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{20 - 0 - 0}{3 \quad 3}$$

$$P = 6.6 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Dimana P = panjang kelas, dengan rentang 7 dan banyak kelas 3 kelas.

Maka didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Baik : skor 15-20
2. Cukup : skor 8-14
3. Kurang : skor 0-7

b. Kuesioner Tindakan sadari

Peneliti menggunakan lembar kuesioner yang di adopsi dari Peneliti sebelumnya milik Siti Rubiah (2015). Peneliti tidak lagi melakukan uji valid karena sudah di uji valid oleh peneliti sebelumnya. Pada kuesioner tindakan sadari terdapat 15 pernyataan yang dibagi dalam 2 indikator yaitu : Inspeksi berjumlah 6 pernyataan pada nomor 1-6, Palpasi berjumlah 9 pernyataan yaitu pada nomor 9-15. Pengukuran variabel tindakan didasarkan pada skala guttman dari 15 pernyataan dengan alternatif jawaban, jika jawaban dilakukan diberi skor 1, tidak dilakukan skor 0, maka skor terendah 0 dan skor tertinggi 15. Tindakan responden dinilai berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh secara keseluruhan.

Rumus :

$$P = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{15-0}{2} \frac{15-0}{2}$$

$$P = 7,5 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

Dimana P = panjang kelas dan rentang sebesar 7,5 dibulatkan menjadi 8 kelas, dan banyak kelas sebanyak 2 kelas, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Dilakukan : 9-15

Tidak dilakukan : 0-8

4.5. Lokasi Dan Waktu Penelitian

4.5.1. Lokasi Penelitian

Penulis akan melakukan pengambilan data di desa Ria-ria, kecamatan Sei Bamban, kabupaten Serdang Bedagai karena peneliti bertempat tinggal disana dan populasi serta sampel dalam penelitian terpenuhi dan mendukung.

4.5.2. Waktu penelitian

Peneliti akan melaksanakan pengambilan data pada bulan pada 25 April-30 April 2022 di Desa Ria-ria Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai.

4.6. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan data

4.6.1. Pengambilan data

Peneliti melakukan pengambilan data penelitian setelah mendapat izin dari STIKes Santa Elisabeth Medan. Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti terhadap sasarannya (Polit & Beck, 2012). Peneliti meminta izin dari ketua dan sekretaris program studi ners tahap akademik STIKES Santa Elisabeth Medan. Setelah peneliti mendapatkan izin dari ketua dan sekretaris program studi ners tahap akademik, peneliti memberikan informed consent kepada responden setelah responden menyetujui responden mengisi data demografi dan mengisi setiap pertanyaan yang terdapat pada kuesioner.

4.6.2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan cara menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden. Terlebih dahulu, peneliti menerima surat izin penelitian dari ketua dan sekretaris program studi, ners tahap akademik STIKES Santa Elisabeth Medan yang ditujukan kepada Kepala Desa Sei Bamban Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai, kemudian meminta izin kepada Kepala Desa setelah mendapatkan izin penelitian dari Kepala Desa Sei Bamban kemudian peneliti bertemu responden menjelaskan secara langsung tujuan, manfaat dan prosedur penelitian kemudian meminta kesediaan Responden dengan memberikan *informed consent* kepada setiap responden, setelah responden menyetujui, responden mengisi data demografi, kuesioner pengetahuan dan kuesioner tindakan sadari pada wanita dewasa. Setelah semua pernyataan dijawab peneliti mengumpulkan kembali lembar jawaban responden dan mengucapkan terimakasih atas kesediaannya menjadi responden.

4.6.3 Uji validitas dan realibilitas

1. Uji validitas

Uji validitas sebuah instrumen dikatakan valid dengan membandingkan nilai r hitung. Dimana hasil yang didapatkan dari r -hitung $>$ r -tabel (Polit & Beck, 2012). Pada kusioner pengetahuan peneliti tidak melakukan uji validitas karena peneliti mengadopsi kuesioner milik Lilis Harefa (2020) dan sudah pernah diteliti sebelumnya, dilakukan kepada 30 orang dengan menggunakan uji *pearson Product Moment* dan *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) dengan hasil uji validitas (0,761). Sedangkan pada kuesioner tindakan sadari peneliti juga tidak melakukan uji

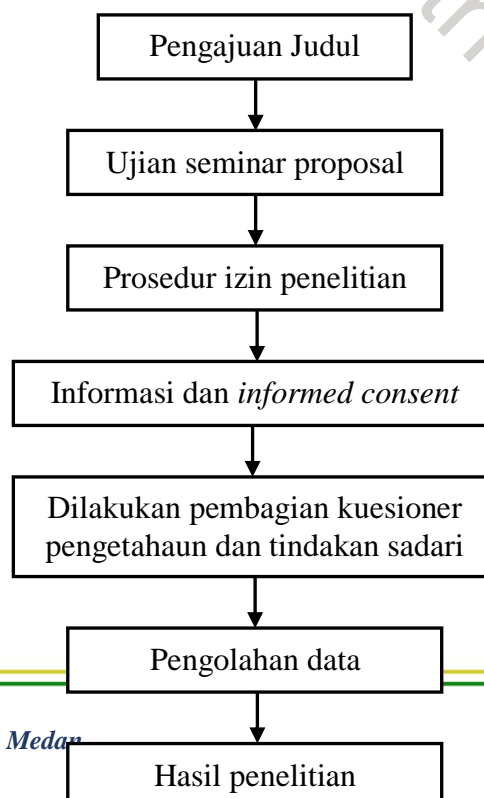
validitas karena peneliti mengadopsi kuesioner milik Siti Rubia (2015) dengan nilai validitas (0,760).

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan apabila fakta dapat diukur dan diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Uji reliabilitas sebuah instrument dikatakan reliabel jika koefisien alpha lebih besar atau sama dengan (0,80) (Polit & Beck, 2012). Hasil uji reliabilitas pada kuesioner tingkat pengetahuan didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar (0,819); sedangkan pada uji reabilitas tindakan sadari didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* (0,930) sehingga kedua kuesioner dinyatakan reliabel karena nilai alpha nya ($> 0,7$).

4.7. Kerangka Operasional

Bagan 4.1 Kerangka Operasional Penelitian Hubungan Pengetahuan Dengan Tindakan Sadari pada Wanita Dewasa di Desa Ria-ria Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022



4.8. Pengolahan Data

Adapun proses pengolahan data pada rancangan penelitian adalah sebagai berikut:

1. *Editing*

Setelah kuisioner diisi oleh responden, maka peneliti akan melakukan pemeriksaan kembali kuisioner untuk memastikan agar semua jawaban terisi dengan baik dan benar, karena apabila terdapat jawaban yang belum terisi maka peneliti akan mengembalikan kuisioner tersebut kepada responden untuk diisi kembali.

2. *Coding*

Kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Hal ini sangat penting dilakukan bila pengelolaan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan komputer.

3. *Scoring*

Scoring berfungsi untuk menghitung skor yang telah diperoleh setiap responden berdasarkan pertanyaan yang diajukan peneliti.

4. *Tabulating*

Untuk mempermudah analisa data, serta pengambilan kesimpulan, data dimasukkan kedalam bentuk tabel distribusi. Data yang telah diperoleh dari responden dimasukkan kedalam program komputerisasi. Semua akan disajikan dalam bentuk tabel disertai narasi sebagai penjelasan.

4.9. Analisa Data

Analisa data merupakan bagian penting untuk mencapai tujuan penelitian yaitu menjawab pertanyaan penulis tentang fenomena tersebut. Analisa data berfungsi mengurangi, mengatur dan memberi makna pada data. Teknik statistika adalah prosedur analisa yang digunakan untuk memeriksa, mengurangi dan memberi makna pada data numerik yang dikumpulkan dalam sebuah penelitian (Nursalam, 2014).

Data kuesioner dikumpulkan dan dianalisa, kemudian data yang diperoleh dengan bantuan komputer dengan tiga tahapan. Tahap pertama *Editing* yaitu, memeriksa kebenaran data dan memastikan data yang diinginkan dapat dipenuhi, tahap kedua *Cooding* dalam langkah ini penelitian merubah jawaban responden menjadi bentuk angka yang berhubungan dengan variabel penelitian untuk memudahkan dalam pengolahan data, tahap ketiga *Scoring* dalam langkah ini peneliti menghitung skor yang diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan peneliti, tahap keempat *Tabulating* memasukkan hasil perhitungan kedalam bentuk tabel untuk melihat persentase dari jawaban pengolahan data, dan kelima *analisis* data dilakukan terhadap kuesioner.

a. Analisa univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung pada jenis datanya. Pada umumnya dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi dari tiap variable. Analisa univariat dalam penelitian ini d

data demografi atau karakteristik responden meliputi : usia, variable independent yakni Pengetahuan sadari dan variabel dependen yakni tindakan sadari.

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Polit & Back, 2012). Pada penelitian ini analisa bivariat untuk menjelaskan hubungan dua variabel, yakni variabel pengetahuan sebagai variabel independen/ bebas dengan tindakan sadari sebagai dependen/ terikat.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa bivariate yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara kedua variabel yang diduga memiliki hubungan dan membuktikan hipotesis kedua variabel.

Uji statistik yang digunakan Chi-square. *Uji chi square* merupakan salah satu jenis uji paling sederhana untuk mengidentifikasi dan mencari hubungan variabel kategorik dengan jumlah pengukuran yaitu satu kali pengukuran menggunakan hipotesis korelatif.

Syarat Chi-square adalah sel yang mempunyai nilai expected kurang dari lima maksimal 20% dari jumlah sel. Jika syarat uji *chi-square* tidak terpenuhi maka uji alternatifnya adalah fisher exact untuk tabel 3x2.

Analisa data yang digunakan peneliti adalah uji statistik *fisher exact test* dikarenakan pada hasil penelitian terdapat 4 cells dengan nilai *expected count* lebih dari 0,05. Uji ini membantu dalam mengetahui hubungan pengetahuan dengan tindakan sadari pada wanita dewasa di Desa Ria-ria Kecamatan Sei-Bamban Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022.

4.10. Etika Penelitian

Penelitian adalah upaya mencari kebenaran terhadap semua fenomena kehidupan manusia, baik yang menyangkut fenomena alam maupun sosial, budaya pendidikan, kesehatan, ekonomi, politik dan sebagainya. Pelaku peneliti dalam menjalankan tugas meneliti atau melakukan tugas penelitian hendaknya memegang teguh sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta berpegang teguh pada etika penelitian, meskipun mungkin penelitian yang dilakukan tidak merugikan atau membahayakan bagi subjek penelitian (Notoatmodjo, 2012).

Peneliti menjelaskan terlebih dahulu tujuan, manfaat dan prosedur penelitian. Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari responden apakah bersedia atau tidak. Seluruh responden yang bersedia diminta untuk menandatangani lembar persetujuan setelah *informed consent* dijelaskan dan jika responden tidak bersedia maka tidak akan dipaksakan. Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan. Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti (Nursalam, 2020).

Unsur penelitian yang tak kalah penting adalah etika penelitian. Menurut Polit & Hungler (2012), beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam penelitian

1. *Self determination*, responden diberi kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau tidak untuk mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela.
2. *Privacy*, responden dijaga ketat yaitu dengan cara merahasiakan informasi-informasi yang didapat dari responden dan informasi tersebut hanya untuk kepentingan penelitian.

3. *Anonymity*, selama kegiatan penelitian nama dari responden tidak digunakan, sebagai penggantinya peneliti menggunakan nomor responden.
4. *Inform concent*, seluruh responden bersedia menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian, setelah peneliti menjelaskan tujuan, manfaat dan harapan peneliti terhadap responden, juga setelah responden memahami semua penjelasan peneliti.
5. *Protection from discomfort*, responden bebas dari rasa tidak nyaman dan tidak aman, apabila menimbulkan gejala psikologis maka responden boleh memilih menghentikan partisipasinya atau terus berpartisipasi dalam penelitian.

Penelitian ini sudah lulus uji etik dari komisi kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan dengan nomor surat No. 062/KEPK-SE/PE-DT/IV/2022

BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu desa yang ada di serdang bedagai yaitu desa Ria-ria kecamatan sei bamban kabupaten serdang bedagai. Adapun jumlah responden pada penelitian ini yaitu sebanyak 60 orang. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Ria-ria dusun 8.

Desa Ria-ria dusun 8 merupakan salah satu desa yang ada di sei bamban kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Desa Ria-ria dusun 8 memiliki luas pemukiman 260 Ha, dengan luas persawahan 230 Ha dan luas perkebunan 80 Ha. Desa Ria-ria dusun 8 memiliki lembaga pemerintah, lembaga kemasyarakatan, lembaga ekonomi, lembaga pendidikan dan lembaga keamanan yang sudah terorganisasi dibawah naungan pemerintah setempat. Desa Ria-ria juga mempunyai prasarana air bersih dan sanitasi sumur gali sebanyak 40 unit, dan jumlah bangunan pengelolaan air bersih sebanyak 2 unit, puskesmas desa 1 unit sebagai pusat pelayanan kesehatan masyarakat dan rumah sakit umum sebanyak 2 unit.

5.2. Hasil Penelitian

Adapun hasil penelitian hubungan pengetahuan dengan tindakan sadari pada wanita dewasa di desa ria-ria kecamatan sei bamban kabupaten serdang bedagai Tahun 2022 akan diuraikan dibawah ini. Responden ada penelitian ini

adalah sebanyak 60 orang wanita dewasa. Penelitian ini berlangsung pada 25 April-30 April 2022.

5.2.1 Karakteristik responden

Berdasarkan hasil penelitian distribusi frekuensi data demografi pada wanita dewasa sebanyak 60 responden di Desa Ria-ria Kecamatan Sei Baman Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022 akan dijelaskan pada table berikut :

Tabel 5.1. Distribusi Frekuensi dan persentase responden Berdasarkan Karakteristik Usia dan Pendidikan Di Desa Ria-ria Kecamatan Baman Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022 (n=60)

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Usia (Tahun)		
1. 20-30 (Dewasa awal)	33	55,0
2. 31-40 (Dewasa akhir)	13	21,7
3. 41-50 (Lansia awal)	14	23,3
Total	60	100
Pendidikan		
1. SD	4	6,7
2. SMP	15	25,0
3. SMA	37	61,7
4. S1	4	6,7
Total	60	100

Pada tabel 5.1 dari 60 responden ditemukan bahwa berdasarkan Usia bahwa mayoritas responden berada pada rentang usia 20-30 tahun sebanyak 33 (55,0%) orang, kemudian berada pada rentang usia 31-40 sebanyak 13 orang (21,7%) dan usia 41-50 tahun sebanyak 14 orang (23,3%). Berdasarkan Pendidikan responden mayoritas pendidikan SMA sebanyak 37 orang (61,7%), kemudian SMP sebanyak 15 orang (25,0 %), lalu minoritas pendidikan SD dan S1 masing-masing sebanyak 4 orang (6,7%).

Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi Dan Persentase Pengetahuan Sadari Pada Wanita Dewasa di Desa Ria-ria Kecamatan Sei Bambi Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022 (n=60)

No	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	1	1,7
2	Cukup	29	48,3
3	Kurang	30	50,0
Total		60	100

Berdasarkan tabel 5.2.2 data menunjukkan bahwa dari 60 responden pengetahuan sadari pada wanita dewasa ditemukan lebih sedikit banyak pada pengetahuan kurang sebanyak 30 orang (50,0%), kemudian pengetahuan cukup sebanyak 29 orang (48,3%) dan minoritas pada kategori pengetahuan baik sebanyak 1 orang (1,7%).

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Tindakan Sadari Pada Wanita Dewasa di Desa Ria-ria Kecamatan Sei Bambi Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022 (n=60)

No	Tindakan sadari	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Tidak dilakukan	59	98,3
2	Dilakukan	1	1,7
Total		60	100

Berdasarkan tabel 5.3 hasil data penelitian menyatakan bahwa dari 60 responden tindakan sadari pada wanita dewasa mayoritas pada kategori tidak dilakukan sebanyak 59 orang (98,3%) dan minoritas pada kategori dilakukan sebanyak 1 orang (1,7%).

Tabel 5.4 Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan Sadari Pada Wanita Dewasa Di Desa Ria-ria Kecamatan Sei Bambi Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022 (n=60)

Pengetahuan	Tindakan sadari						<i>p-value</i>
	Tidak dilakukan		Dilakukan		Total		0,017
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	
Baik	0	0,0	1	1,7	1	1,7	
Cukup	29	48,3	0	0,0	29	48,3	
Kurang	30	50,0	0	0,0	30	50,0	
Total	59	98,3	1	1,7			

Berdasarkan tabel 5.4 hubungan pengetahuan dengan tindakan sadari pada wanita dewasa di desa Ria-ria kecamatan sei bambi kabupaten serdang bedagai tahun 2022 diperoleh hasil sebanyak 1 orang (1,7%) pengetahuan baik dengan tindakan sadari dilakukan. Sebanyak 29 orang (48,3 %) pengetahuan cukup dengan tindakan sadari tidak dilakukan. Sebanyak 30 orang (50,0%) pengetahuan kurang dengan tindakan sadari tidak dilakukan. Demikian hasil uji statistik dengan menggunakan uji fisher exact test diperoleh nilai $p\text{-value } 0,017$ ($p < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan Pengetahuan Dengan Tindakan Sadari Pada Wanita Dewasa di Desa Ria-ria Kecamatan Sei Bambi Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022

5.3 Pembahasan

5.3.1 Pengetahuan Sadari Pada Wanita Dewasa di Desa Ria-ria Kecamatan Sei Baman Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di desa Ria-ria Kecamatan Sei Baman Kabupaten Serdang Bedagai mengenai pengetahuan sadari pada wanita dewasa menyatakan bahwa pada kategori kurang sebanyak 30 orang (50,0%), pengetahuan cukup sebanyak 29 orang (48,3%) dan pada kategori pengetahuan baik sebanyak 1 orang (1,7%).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan responden dengan tindakan sadari mayoritas kurang. Hal ini diperoleh dari pernyataan yang terdapat pada kuesioner yang telah dibagikan kepada responden ditemukan bahwa responden tidak mengetahui waktu pelaksanaan sadari, cara pemeriksaan sadari ketika mandi dan tahap dalam pemeriksaan sadari. Pengetahuan yang kurang tentang prosedur, teknik maupun langkah-langkah sadari dapat membuat seseorang tidak melakukan sadari karena kurangnya informasi yang diperoleh responden mengenai sadari.

Hasil temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya et al., 2021) bahwa tingkat pengetahuan sadari kurang sebanyak (50%), responden tidak mengetahui pengertian sadari, tujuan, waktu pelaksanaan, cara melakukan dan masalah yang ditemukan saat melakukan pemeriksaan payudara sendiri. Didukung juga hasil temuan penelitian (Wibawati et al., 2021) dengan tingkat pengetahuan yang kurang sebanyak (63,9%) disebabkan oleh kurangnya mendapat informasi tentang sadari.

Pengetahuan adalah sebuah pemahaman seseorang terhadap sesuatu yang didapat melalui pengalaman. Pengetahuan yang cukup tentang manfaat suatu hal akan menyebabkan seseorang memiliki tindakan yang positif terhadap hal tersebut. Apabila seseorang mempunyai pengetahuan yang baik tentang pentingnya deteksi dini adanya benjolan yang tidak normal pada payudara maka akan timbul kesadaran yang baik terhadap tindakan sadari. Namun jika pengetahuannya kurang maka tidak akan menimbulkan tindakan yang baik terhadap pelaksanaan sadari (Tuelah et al., 2020).

Peneliti juga berpendapat bahwa tingkat pendidikan dan usia juga mempengaruhi pengetahuan responden mengenai sadari. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Joria (2018) yang menunjukkan bahwa pendidikan dan usia mempunyai andil untuk mempengaruhi pengetahuan seseorang. Sebagian responden memiliki pengetahuan yang baik tentang sadari namun masih terdapat responden yang memiliki pengetahuan kurang. Adanya pengetahuan yang baik dan respon yang baik dalam mendukung perawatan payudara merupakan suatu hal yang penting untuk mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang tidak diinginkan pada kondisi payudara.

Pendidikan tinggi yang dimiliki seseorang akan menyebabkan lebih mudah menerima informasi sehingga pengetahuannya bertambah. Sebaliknya pendidikan yang rendah akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan. Dengan pendidikan yang tinggi seseorang dapat memiliki pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri (sadari) dengan baik, begitu pula sebaliknya rendahnya tingkat pendidikan seseorang pengetahuan

mengenai pemeriksaan payudara sendiri atau sadari kurang. Usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penangkapan informasi baik berupa saran, penyampaian, pengumuman, maupun penyuluhan yang pada akhirnya berpengaruh pada peningkatan pengetahuan seseorang, termasuk pengetahuan tentang sadari. Jika dihubungkan usia dengan pengetahuan tentang pentingnya pemeriksaan payudara sendiri (sadari), maka semakin bertambahnya usia, maka akan semakin banyak pengalaman yang dimiliki seseorang, semakin banyak informasi yang diperoleh dan semakin memahami apa kegunaan dilakukannya sadari untuk kesehatan dalam upaya menemukan benjolan pada payudara (Hanifah, 2016).

Peneliti juga berpendapat bahwa pengetahuan yang dimiliki seseorang tidak lepas dari banyaknya informasi yang diperoleh baik secara penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Hal ini didukung oleh penelitian Jaya, Firda T et al (2020) yang mengatakan sebagian besar pengetahuan diperoleh manusia melalui mata dan telinga. Kurangnya informasi yang diterima dapat menyebabkan pengetahuan seseorang menjadi kurang.

Mawikere et al., 2021 mengemukakan bahwa pengetahuan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk dimiliki dalam praktek sadari. Jika seseorang memiliki pengetahuan yang baik tentang sadari maka akan baik pula tindakan untuk melakukan sadari yaitu dilakukan secara rutin satu kali sebulan. Akan tetapi apabila seseorang tidak memiliki pengetahuan yang baik tentang arti, manfaat dan cara melakukan sadari maka tindakan untuk melakukan sadari juga tidak akan baik.

5.3.2 Tindakan sadari pada wanita dewasa di Desa Ria-ria Kecamatan Sei Baman Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di desa Ria-ria kecamatan Sei Baman Kabupaten Serdang Bedagai mengenai tindakan sadari pada wanita dewasa sebanyak 59 orang (98,3%) pada kategori tidak dilakukan dan sebanyak 1 orang (1,7%) pada kategori dilakukan.

Dari hasil penelitian yang di atas menunjukkan bahwa tindakan sadari pada wanita dewasa di desa Ria-ria Kecamatan Baman Kabupaten Serdang mayoritas responden tidak melakukan Tindakan sadari karena responden tidak mengetahui prosedur pelaksanaannya yaitu pemijatan payudara, gerakan memutar dan posisi tangan saat melakukan sadari. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fernandez et al., 2020) dengan tindakan sadari yang tidak dilakukan sebanyak (65 %) disebabkan karena tidak mengetahui cara melakukan sadari dan tidak pernah mendapatkan informasi mengenai sadari. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan (Wellina, 2018), bahwa sebanyak (92%) tidak melakukan sadari karena tidak mengetahui langkah-langkah dalam melakukan sadari.

Terbentuknya tindakan sadari yang baik dipengaruhi oleh pengetahuan yang baik mengenai sadari. Peneliti berpendapat bahwa seseorang yang dapat melakukan tindakan sadari adalah mereka yang sudah terlebih dahulu memperoleh informasi pengetahuan mengenai sadari. Pernyataan peneliti ini didukung oleh (Anggraini et al., n.d., 2022) yang mengatakan bahwa apabila seseorang melakukan tindakan sadari hal tersebut didasari oleh pengetahuan dan pengalaman

yang diterimanya mengenai tindakan sadari namun bila pengetahuan yang diterima tidak mendukung maka seseorang tersebut tidak akan melakukan sadari.

Tindakan dipengaruhi oleh pengetahuan karena pengetahuan merupakan domain terpenting dalam menentukan tindakan seseorang. Ketika tindakan sudah menjadi kebiasaan maka secara otomatis tindakan itu akan selalu dijalankan. Tindakan sadari terlaksana dengan baik jika ada dukungan dan kesadaran dari individu maka tindakan sadari akan dilakukan dengan baik (Novita, 2013).

Maka dalam hal ini perlu diberi pendidikan kesehatan tentang sadari kepada responden untuk meningkatkan pengetahuan yang menimbulkan responden dapat menerapkan sadari di kehidupan mereka. Sesuai hasil temuan Anggraini dan Handayani (2019) pengetahuan atau kognitif merupakan hal yang sangat penting dalam membentuk suatu tindakan seseorang baik itu dalam pengambilan keputusan. Pengetahuan merupakan faktor predisposisi yang menentukan perilaku seseorang. Maka pengetahuan yang baik tentang sadari akan dapat dilakukan dan akhirnya dapat mencegah penyakit yang tidak diinginkan setiap wanita dewasa.

5.3.3 Hubungan pengetahuan dengan tindakan sadari pada wanita dewasa di Desa Ria-ria Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa hasil uji statistik dengan menggunakan uji fisher exact test diperoleh nilai p-value 0,017 ($p < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan tindakan sadari pada wanita dewasa di desa Ria-ria

Kecamatan Sei Baman Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022, dengan demikian Ha diterima.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa tingkat pengetahuan responden mengenai sadari tergolong kurang, karena mayoritas berada pada tingkat pengetahuan kurang.

Peneliti berasumsi bahwa pengetahuan yang cukup mengenai sadari akan memberikan dampak yang baik untuk melakukan tindakan sadari begitupun sebaliknya, seseorang yang tidak memiliki pengetahuan mengenai sadari akan cenderung tidak melakukan sadari. Hal ini sejalan dengan penelitian (Sakan, 2020) bahwa hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan baik hanya 7,40% dan tingkat pengetahuan kurang 92,60% dikarenakan responden tidak tahu apa manfaat dari pemeriksaan sadari, yang artinya semakin baik pengetahuan wanita usia subur maka semakin baik tindakan dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri (sadari).

Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Fitriyani & Handayani, 2021) Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan responden mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak (63,4%) dikarenakan kurang memahami tujuan dan cara pemeriksaan payudara sendiri (sadari) serta pencegahan kanker payudara.

Maka peran pengetahuan mengenai sadari penting dalam menentukan tindakan sadari karena untuk melakukan sadari sangat ditentukan oleh pengetahuan seseorang mengenai hal yang berhubungan dengan sadari, oleh karena itu pengetahuan yang ada dalam diri seseorang akan sangat menentukan

bagaimana mereka menerapkannya dalam bentuk tindakan. Pengetahuan merupakan sesuatu yang diperoleh dari pengalaman yang berasal dari berbagai macam sumber seperti media poster, kerabat dekat, media massa, media elektronik, buku petunjuk, petugas kesehatan dan sebagainya. pengetahuan dapat membentuk keyakinan tertentu, sehingga seseorang akan bertindak sesuai dengan keyakinannya (Tinawati, 2020).

Kecenderungan seseorang untuk melakukan tindakan pencegahan penyakit sangat ditentukan oleh pengetahuan. Seseorang yang berpengetahuan baik tentang sadari dapat meningkatkan keinginan atau motivasi untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri sehingga perilaku yang dilakukan memiliki tujuan dan alasan yang jelas. Melakukan pemeriksaan payudara sendiri dengan pengetahuan yang dimiliki akan memberikan kesadaran untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri secara mendalam sehingga akan lebih menyadari untuk mendeteksi adanya kanker payudara. Semakin banyak sumber informasi yang didapatkan seseorang dapat memperbanyak pengetahuan sehingga meningkatkan kesadaran seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang diyakini memiliki tujuan dan alasan yang kuat untuk mencapai suatu keinginan (Susanti, 2021)

Didukung oleh penelitian (Parmin, 2018) di SMA Bernas Pangkalan Kerinci diperoleh bahwa adanya hubungan pengetahuan dengan tindakan sadari memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai $p\text{-value}$ 0,031 ($p < 0,05$) dengan derajat kemaknaan ($\alpha = 0,05$). Hal ini dikarenakan wanita dewasa tidak pernah melakukan sadari karena responden tidak pernah mendapatkan informasi tentang pelaksanaan sadari sehingga tidak pernah melakukan sadari. Jadi dapat

disimpulkan apabila seseorang mendapatkan pendidikan kesehatan mengenai sadari maka orang tersebut dapat memahami pelaksanaan sadari. Hal ini didukung oleh Notoatmodjo (2010) mengatakan sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Memberikan pendidikan kesehatan dengan cara metode simulasi (penyajian pengertian, tujuan, manfaat, waktu pelaksanaan dan langkah-langkah pemeriksaan payudara sendiri atau sadari) diharapkan dapat meningkatkan minat orang dalam melakukan sadari.

BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dengan jumlah sampe 60 responden mengenai Hubungan Pengetahuan Dengan Tindakan Sadari Pada Wanita Dewasa Di Desa Ria-ria Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022, maka dapat disimpulkan :

1. Pengetahuan wanita dewasa di Desa Ria-ria Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022 menunjukkan lebih banyak memiliki pengetahuan kurang sebanyak 30 orang (50,0%).
2. Tindakan sadari pada wanita dewasa di desa Ria-ria Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022 diperoleh mayoritas tindakan sadari tidak dilakukan sebanyak 59 orang (98,3%).
3. Didapatkan hasil dengan menggunakan uji *fisher exact test* dengan nilai *p-value*=0,017 dimana $p < 0,05$ yang berarti ada Hubungan pengetahuan dengan tindakan sadari pada wanita dewasa di desa Ria-ria Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022, maka H_a diterima

6.2 Saran

1. Bagi instansi pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan keperawatan dan dapat sebagai pedoman untuk mengaplikasikan pengetahuan dengan tindakan sadari

2. Bagi mahasiswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada mahasiswa tentang hubungan pengetahuan dengan tindakan sadari pada wanita dewasa

3. Bagi responden

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan kepada responden sehingga dapat mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan mengenai tindakan sadari

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan peneliti selanjutnya dalam mengembangkan pengetahuan dan perilaku dalam melakukan tindakan sadari.

DAFTAR PUSTAKA

- Angrainy, R. (2017). Hubungan pengetahuan pada kategorik baik dengan Pengetahuan, Sikap Tentang Sadari Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja. *Jurnal Endurance*, 2(2), 232. <https://doi.org/10.22216/jen.v2i2.1766>
- Sebayang, W. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan SADARI dalam Mendeteksi Dini Ca. Mammæ pada Wanita Usia Subur di Klinik Nana Diana Medan Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 4(2), 0–4.
- Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 13.
- Dewi, R., Lisdyani, K., Budhiana, J., & Tinggi Ilmu Kesehatan Sukabumi, S. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Deteksi Dini Kanker Payudara (SADARI) Pada Remaja Putri di MAN 1 Sukabumi Wilayah Kerja Puskesmas Sekarwangi Kabupaten Sukabumi Correlation Between Knowledge and Early Detection of Breast Cancer of Teenage Girls in MAN 1 Sukabu. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, 14(1), 68.
- Fitrianti, S., & Haryani, J. (2018). Pengetahuan Remaja Putri Tentang Sadari Di Sman 1 Kuala Tungkal *the Effect of Health Education Toward Knowledge of Young Women About Sadari At Sman I Kuala Tungkal*. *Jurnal Psikologi Jambi*, 03(01), 52–58.
- Istiqomatunnisa. (2021). Determinan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Siswa SMK Kesehatan Annisa 3 Bogor. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 21–35. <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v10i1.320>
- Krisdianto, B. F. (2019). Deteksi dini kanker payudara dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). In *Andalas University Press* (Vol. 53, Issue 9). www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Masse, N. A. (2017). Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pendahuluan Menurut WHO (*World Health Organi- zation*), sebanyak 8-9 % wanita akan menga- lami kanker payudara dalam hidupnya . Setiap tahun lebih dari 580 . 000 kasus baru; dit. 4(4).
- Polit & Beck. (2012). *Nursing research: Principles and methods*. Lippincott Williams & Wilkins.

- Nurfitriani, N. (2020). Edukasi SADARI (pemeriksaan payudara sendiri) di Kelurahan Murni Kota Jambi. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(3), 195. <https://doi.org/10.36565/jak.v2i3.128>
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012). *Nursing Research : Principles and Methods*.
- Purba, A. E. T., & Simanjuntak, E. H. (2019). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Sadari terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Wus tentang Deteksi Dini Kanker Payudara. *Jurnal Bidan Komunitas*, 2(3), 160. <https://doi.org/10.33085/jbk.v2i3.4476>
- Purba, A., & Sari. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Sadari Dengan Tindakan Wus Melakukan Pemeriksaan Sadari Di Puskesmas Sunggal Tahun 2018. *Jurnal Maternal Dan Neonatal*, 3(1), 1–12.
- Siti Rubiah, 2015. Pengaruh Metode Simulasi Yang Disertai Dengan Ceramah dan Demonstrasi Terhadap Perilaku Remaja Putri Tentang Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Sadari di SMA Negeri 1 Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar Tahun 2015. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Tesis. Medan: Universitas Sumatera Utara
- Tae, M. M., & Melina, F. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Sadari di Stikes Yogyakarta *Relationship Of Knowledge Level About Breast Self-Examination (BSE) With Compliance Of Breast Self-Examination (BSE) Of DIII Midwifery Student At Stikes Yogyakarta*. *Pendahuluan Kanker*, 11(02), 154-165.
- Kemkes RI. (2019). Hari Kanker Sedunia. Kementerian Kesehatan RI. <http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/fokus-utama/20190131/2329273/hari-kanker-sedunia-2019>
- Tambunan, R. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Sadari Dengan Perilaku Sadari Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Mahasiswa D-iii Kebidanan Kharisma Husada Binjai Tahun 2017. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 2(2), 117. <https://doi.org/10.34008/jurhesti.v2i2.78>
- Harefa Lilis, (2020). "Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Siswi VII-I Tentang Sadari di SMP N 3 Gunungsitoli Tahun 2020". Skripsi. Medan: Stikes Santa Elisabeth Medan
- Urine, I., Lansia, P., Khamidah, O., Rejeki, H., Studi, P., Tiga, D., & Kesehatan, F. I. (2021). Prosiding Seminar Nasional Kesehatan 2021 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Penerapan Senam Kegel Untuk Menurunkan Prosiding Seminar Nasional Kesehatan 2021 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah

Pekajangan Pekalo. 1849–1854.

Anggraini, D., Nurdina, G., & Marfuah, D. (n.d.). Peran edukasi Online sebagai Upaya Meningkatkan.2.

Fernandez, N. C., Susanti, R., Kesehatan, F. I., & Waluyo, U. N. (2020). Hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Kanker Mammae dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri di Desa Sumberejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang. 2(1), 32–39.

Fitriyani, E., & Handayani, L. (2021). Faktor Determinan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Mahasiswa Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan. Jurnal Ilmiah Kesehatan, 14(1), 87. <https://doi.org/10.48144/jiks.v14i1.538>

Hanifah, L. (2016). Hubungan Pendidikan Dengan Pengetahuan Akseptor Kontrasepsi Hormonal Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) (Lilik Hanifah) 96. 96–105.

Ilmiah, J., Imelda, K., & Kebidanan, D. P. D. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Sadari dalam Mendeteksi Dini Ca. Mammae Pada wanita Usia Subur Di Klinik Nana Diana Medan Tahun 2018. 4(2),79-83.

Tuelah, G., Telew, A., & Bawiling, N. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Sadari Pada Siswi Kelas 12 Sma Negeri 2 Bitung. 01(01), 1–7.

Wibawati, F. H., Barat, B., & Kunci, K. (2021). Hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur (Wus) Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Dengan Deteksi Dini Kanker Payudara Sendiri Di Kelurahan Sindang Barang. 10, 19-26.

Wijaya, H. K., Prayitno, S., Sumber, P., & Manusia, D. (2021). JPKM Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat. 2(1), 31–54.

Jaya, Firda T et I. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri Di Sma Negeri 1 Parepare. Vol. 1, No. 1 Januari 2020. ISSN: 2614-315

Retna, E & Rahmawati, I. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Pada Wanita Usia Subur Melalui Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Metode Sadari Sebagai Upaya Awal Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Ibu Di PKK Dusun Sumbergamol Desa Kecamatan Gamping Balecatur Kabupaten Sleman. Vol. 6, No. 1 Agustus 2020. ISSN:24610992



STIKes Santa Elisabeth Medan



LAMPIRAN

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Calon Responden Penelitian
di
Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Angelin O.Silaen

Nim : 032018048

Judul : Hubungan Pengetahuan Dengan Tindakan Sadari Pada Wanita Dewasa Di Desa Ria-ria Kecamatan Sei Bambi Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022

Alamat : Jln. Bunga Terompet Pasar VII No. 118 Kel. Sempakata, Kecamatan Medan Selayang

Adalah Mahasiswa Program Studi Ners Yang sedang mengadakan penelitian dengan judul " Hubungan Pengetahuan Dengan Tindakan Sadari Pada Wanita Dewasa Di Desa Ria-ria Kecamatan Sei Bambi Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022. Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi bapak/ibu/saudara-i sebagai responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Jika bapak/ibu/saudara-i bersedia menjadi responden maka tidak ada ancaman bagi bapak/ibu/saudara-i dan jika bapak/ibu/saudara-i telah menjadi responden dan ada hal-hal yang memungkinkan untuk mengundurkan diri atau tidak ikut dalam penelitian.

Apabila bapak/ibu/saudara-i bersedia untuk menjadi responden saya mohon kesediannya menandatangani persetujuan dan menjawab semua pertanyaan sesuai petunjuk yang saya buat.

Atas perhatian dan kesediannya untuk menandatangani bapak/ibu/saudara-i menjadi responden saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya



Angelin O. Silaen



STIKes Santa Elisabeth Medan

SURAT PERSETUJUAN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :
Umur :
Pendidikan :

Menyatakan bersedia untuk menjadi subyek penelitian dari :

Nama : Angelin O. Silaen
NIM : 032018048
Program Studi : S1 Keperawatan

Setelah saya membaca prosedur penelitian yang terlampir, saya mengerti dan memahami dengan benar prosedur penelitian dengan judul **“Hubungan Pengetahuan Dengan Tindakan Sadari Pada Wanita Dewasa Di Desa Ria-ria Kecamatan Sei Bambi Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022”**, saya menyatakan sanggup menjadi sampel penelitian beserta resiko dengan sebenarnya tanpa satu paksaan dari pihak manapun.

Medan, 2022

Responden

Kuesioner Pengetahuan Sadari**1. Identitas**

Nama (Inisial) :

Umur :

Pendidikan :

2. Petunjuk Pengisian

- a) Bacalah pertanyaan dengan baik dan teliti sebelum menjawab pertanyaan
- b) Lingkari jawaban anda apabila jawaban tersebut anda anggap benar
- c) Untuk kelancaran penelitian, mohon isilah jawaban sesuai dengan pengetahuan dan pemahaman anda
- d) Kerahasiaan jawaban anda kami jamin.

1. Cara deteksi dini kanker payudara yang dapat dilakukan sendiri disebut....
 - a. Sendiri
 - b. Bersama
 - c. Sadari
2. Perawatan payudara sendiri dapat....dilakukan
 - a. Sendiri
 - b. Sadari
 - c. Bersama
3. Perawatan payudara sangat....dilakukan
 - a. Sulit
 - b. Mudah
 - c. Bersama
4. Pemeriksaan sadari dapat dilakukan oleh...
 - a. Bayi
 - b. Laki-laki
 - c. Wanita > 11 tahun
5. Sadari adalah pemeriksaan payudara...
 - a. Sadari dulu
 - b. Sendiri
 - c. Bersama
6. Tujuan utama sadari adalah
 - a. Untuk mengetahui apakah ada benjolan pada payudara
 - b. Untuk mengetahui ada tidaknya asi
 - c. Untuk mengetahui adanya cairan

7. Pemeriksaan sadari dapat dilakukan sendiri tanpa mengeluarkan
 - a. Tenaga
 - b. Otot
 - c. Biaya
8. Sebaiknya pemeriksaan kanker dilakukan walaupun...
 - a. Harus dijumpai keluhan
 - b. Tidak dijumpai keluhan apapun
 - c. Tidak mau tau
9. Dengan melakukan deteksi dini seperti sadari diperlukan...
 - a. Ketidakmau tau-an tentang sadari
 - b. Kecemasan tentang sadari
 - c. Minat dan kesadaran akan pentingnya kesehatan untuk meningkatkan kualitas hidup serta menjaga hidup untuk lebih baik
10. Sadari adalah usaha untuk mengobati...
 - a. Kanker Rahim
 - b. Kanker payudara
 - c. Tumor otak
11. Sadari baiknya dilakukan pada...
 - a. 7-14 hari setelah awal siklus menstruasi
 - b. 12-18 hari setelah siklus menstruasi
 - c. 20-22 hari setelah siklus menstruasi
12. Pemeriksaan sadari ini dapat dilakukan....
 - a. Ketika berlari dan tidur
 - b. Ketika mandi dan berbaring
 - c. Ketika cuci baju
13. Mengapa pemeriksaan payudara dianjurkan dilakukan waktu mandi
 - a. Tangan dapat lebih kasar bergerak pada kulit basah
 - b. Tangan dapat lebih lembut bergerak pada kulit basah
 - c. Tangan dapat lebih mudah bergerak pada kulit basah
14. Apakah cara pemeriksaan ketika mandi dan berbaring sama....
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Tidak tau
15. Wanita yang dianjurkan untuk melakukan sadari adalah pada saat wanita....
 - a. Ketika tidak mengalami haid
 - b. Ketika tidak merasakan apa-apa
 - c. Sejak wanita mengalami haid pertama

16. Apa saja yang dilakukan pada langkah pertama pemeriksaan sadari...
 - a. Tidak melihat perubahan di depan cermin
 - b. Tidak mau melakukan pemeriksaan
 - c. Melihat perubahan di depan cermin
17. Apa saja yang dilakukan pada langkah kedua pemeriksaan sadari...
 - a. Periksa payudara dengan tangan di angkat di atas kepala
 - b. Periksa payudara dengan tangan di angkat kepala di miringkan ke kanan
 - c. Pemeriksaan payudara dengan kedua tangan di angkat
18. Apa saja yang dilakukan pada langkah ketiga pemeriksaan sadari...
 - a. Berdiri tegak di depan cermin
 - b. Berdiri tegak di depan cermin dengan tangan di samping kanan dan kiri
 - c. Berdiri tegak di depan cermin dengan tangan di angkat di atas
19. Apa saja yang dilakukan pada langkah keempat pemeriksaan sadari...
 - a. Menegangkan otot-otot bagian tangan
 - b. Menegangkan otot-otot bagian lengan
 - c. Menegangkan otot-otot bagian dada depan berkaca/dada
20. Dalam melihat perubahan bentuk payudara apa saja tahap-tahap yang dilakukan...
 - a. Tahap persiapan, tahap pemeriksaan payudara dan tahap pemeriksaan payudara dengan cara memerah
 - b. Tahap persiapan, tahap pemeriksaan payudara, tahap pemeriksaan dengan cara memutar
 - c. Tahap pengenalan, tahap pemeriksaan payudara dan tahap memerah

(Lilis Harefa, 2020).

STIKes Santa Elisabeth Medan

Kuesioner Tindakan Sadari

1. Petunjuk pengisian:

- Bacalah pernyataan dibawah ini dengan baik dan teliti sebelum menjawab.
- Berilah tanda checklist pada jawaban dilakukan dan tidak dilakukan

No	Pernyataan	Dilakukan	Tidak dilakukan
1	Berdiri di depan kaca dengan membuka pakaian bagian atas dan melihat payudara		
2	Melihat payudara anda di cermin, ada perubahan pada payudara atau tidak		
3	Posisi pundak tegap		
4	Kedua tangan di pinggang, melihat ukuran, bentuk, kulit dan warna payudara		
5	Mengangkat tangan anda dan mengamati perubahan payudara		
6	Saat anda bercermin, cermati puting anda. Ada tidak cairan yang keluar dari puting		
7	Berbaring di tempat tidur dengan mengganjal bantal di bawah ketiak		
8	Menggunakan tangan kanan untuk merasakan payudara kiri, begitu sebaliknya		
9	Memijat dengan perlahan (tapi bukan keras) dengan tiga jari anda (telunjuk, tengah dan manis)		
10	Gerakan memutar, sekali putaran mencakup seperempat bagian payudara		
11	Memulai memijat seluruh payudara anda dari atas sampai bawah, kiri kanan		
12	Memijat tulang pundak sampai bagian atas perut dan dari ketiak sampai belahan payudara		
13	Cara pola memutar ke seluruh payudara. Mulai dari puting, gerakan memutar semakin lama semakin besar sampai mencapai bagian tepi payudara. Gerakan naik turun		



STIKes Santa Elisabeth Medan

No	Pernyataan	Dilakukan	Tidak dilakukan
	menggunakan 3 jari sampai ke putting		
14	Pijatan ringan di bawah kulit dari tengah payudara sampai ke bagian luar payudara. Saat mencapai jaringan bagian dalam, merasakan tulang iga		
15	Merasakan payudara saat berdiri atau duduk. Meraba saat mandi karena sebagian wanita lebih mudah memijat saat kulit payudara dalam keadaan basah dan licin.		

(Siti Rubiah, 2015)



STIKes Santa Elisabeth Medan

**PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI**

Judul Proposal : Hubungan Pengetahuan Dengan Tindakan Sadari Pada
Wanita Dewasa di Desa Ria-ria Kecamatan Sei Bamar
Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022

Nama mahasiswa : Angelin O. Silaen

N.I.M : 032018048


Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Menyetujui,

28 Desember 2021

Ketua Program Studi Ners

Mahasiswa


Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep


Angelin O. Silaen

STIKes Santa Elisabeth Medan

HASIL PENGOLAHAN DATA

Frequency Table Karakteristik Responden

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30 tahun	33	55.0	55.0	55.0
	31-40 tahun	13	21.7	21.7	76.7
	41-50 tahun	14	23.3	23.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	4	6.7	6.7	6.7
	SMP	15	25.0	25.0	31.7
	SMA	37	61.7	61.7	93.3
	S1	4	6.7	6.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Frequency Table Variabel

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	30	50.0	50.0	50.0
	cukup	29	48.3	48.3	98.3
	Baik	1	1.7	1.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

STIKes Santa Elisabeth Medan

Tindakan sadari

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak dilakukan	59	98.3	98.3	98.3
	dilakukan	1	1.7	1.7	100.0
Total		60	100.0	100.0	

Pengetahuan * Tindakan sadari Crosstabulation

			Tindakan sadari		
			tidak dilakukan	dilakukan	Total
Pengetahuan	kurang	Count	30	0	30
		Expected Count	29.5	.5	30.0
		% within Pengetahuan	100.0%	0.0%	100.0%
	cukup	Count	29	0	29
		Expected Count	28.5	.5	29.0
		% within Pengetahuan	100.0%	0.0%	100.0%
	Baik	Count	0	1	1
		Expected Count	1.0	.0	1.0
		% within Pengetahuan	0.0%	100.0%	100.0%
Total	Count	59	1	60	
	Expected Count	59.0	1.0	60.0	
	% within Pengetahuan	98.3%	1.7%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	60.000 ^a	2	.000	.017		
Likelihood Ratio	10.172	2	.006	.017		
Fisher's Exact Test	10.061			.017		
Linear-by-Linear Association	7.773 ^b	1	.005	.017	.017	.017
N of Valid Cases	60					

a. 4 cells (66,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,02.

b. The standardized statistic is 2,788.



MASTER DATA

No			Pengetahuan (X)																				Tot_X	Kd	Tindakan SADARI (Y)																Tot_Y	KD	
			N	U	P	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17			X18	X19	X20	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13			Y14
1	NY.N	1	3	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	8	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	NY.N	1	3	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	
3	NY.S	1	3	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	6	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	8	1	
4	NY.R	1	3	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	7	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	1	
5	NY.D	2	2	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	
6	NY.H	1	3	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	8	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
7	NY.C	1	6	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	6	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	5	1	
8	NY.N	1	3	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	7	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
9	NY.S	1	3	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	8	2	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1
10	NY.W	1	3	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	9	2	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	1	
11	NY.R	3	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	
12	NY.B	2	2	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	7	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	
13	NY.P	1	2	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
14	NY.B	2	2	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
15	NY.M	2	3	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	7	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
16	NY.B	3	2	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
17	NY.M	2	4	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	8	1		
18	NY.P	1	3	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	8	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
19	NY.E	1	3	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	8	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
20	NY.S	3	2	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	7	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	2	1	
21	NY.P	1	3	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	9	2	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	6	1		
22	NY.S	1	3	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	8	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
23	NY.D	3	2	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	1		
24	NY.R	3	3	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	9	2	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	
25	NY.A	1	3	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	8	2	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	
26	NY.S	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	15	3	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	9	2		
27	NY.S	3	2	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	1	
28	NY.T	3	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	5	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1			
29	NY.R	1	3	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	8	2	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	7	1		
30	NY.C	1	3	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	8	2	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	5	1	
31	NY.P	1	3	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	7	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
32	NY.T	2	4	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	11	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1		
33	NY.N	1	3	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	8	2	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	1		
34	NY.R	2	3	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	9	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
35	NY.F	1	4	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	8	2	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	4	1		
36	NY.D	1	3	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	9	2	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	4	1		
37	NY.A	2	3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1		
38	NY.J	1	3	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	6	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
39	NY.L	1	3	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	9	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
40	NY.A	1	3	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	8	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	1	
41	NY.S	1	3	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	9	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
42	NY.R	1	3	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	7	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	4	1		
43	NY.R	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
44	NY.M	3	2	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	5	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	1	
45	NY.M	2	2	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	6	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
46	NY.H	3	3	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	9	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1</								

STIKes Santa Elisabeth Medan

BUKTI IZIN MENGGUNAKAN KUESIONER





STIKes Santa Elisabeth Medan

SURAT IJIN PENELITIAN



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 20 April 2022

Nomor: 599/STIKes/DesaPenelitian/IV/2022

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:
Kepala Desa Ria-Ria
Kecamatan Sei Bambang
Kabupaten Serdang Bedagai
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Angelin O. Silaen	032018048	Hubungan Pengetahuan Dengan Tindakan Sadari Pada Wanita Dewasa di Desa Ria-ria Kecamatan Sei Bambang Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan



Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertiinggal

STIKes Santa Elisabeth Medan

SURAT BALASAN IJIN PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
KECAMATAN SEI BAMBAN
DESA SEI BAMBAN**

Jln. Raya Medan - Tebing Tinggi K.66 No.152 Sei Bamban - Kode Pos : 20995

Nomor : 18.54.8/470/03 / 2022
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Penelitian

Kepada Yth :
Mestiana Br Karo, M.Kep.DNSc
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
Di - Medan

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth Medan Prihal Permohonan ijin penelitian, Maka dalam hal ini kami dari Pemerintah Desa Sei Bamban tidak merasa keberatan atas penelitian tersebut asal saja sesuai dengan Peraturan yang berlaku dan sekaligus memberikan ijin penelitian kepada :

Nama : ANGELIN O SILAEN
NIM : 032018048
Nama Institut : STIKes Santa Elisabeth Medan

Demikian surat ijin Penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan ;

1. Pertinggal

STIKes Santa Elisabeth Medan

SURAT ETIK PENELITIAN



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No.: 062/KEPK-SB/PE-DT/IV/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Angelin O. Silaen
Principal Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Hubungan Pengetahuan Dengan Tindakan Sadari Pada Wanita Dewasa di Desa Rin-ria Kecamatan Sei Hamban Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemertanian Bahan dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Exploitation, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 20 April 2022 sampai dengan tanggal 20 April 2023.
This declaration of ethics applies during the period April 20, 2022 until April 20, 2023.

20 April 2022
Mengetahui dan Menyetujui
Kepala Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Mestika B. Kato, M.Kep. DNSc

STIKes Santa Elisabeth Medan

SURAT SELESAI PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
KECAMATAN SEI BAMBAN
DESA SEI BAMBAN**

Jln. Raya Medan – Tebing Tinggi K.66 No.152 Sei Bamban – Kode Pos : 20995

Nomor : 18.54.8/470/174 / 2022
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Penelitian

Kepada Yth ;
Mestiana Br Karo, M.Kep.DNSc
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
Di - Medan

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Sei Bamban Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ANGELIN O SILAEN

NIM : 032018048

Judul : Hubungan Pengetahuan dengan tindakan sadari pada wanita Dewasa di Desa Riaria Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022.

Bersama dengan surat ini kami memberitahukan bahwa Mahasiswa diatas sudah selesai melakukan penelitian di di Desa Riaria Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatiannya dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Tembusan ;

Pertinggal



STIKes Santa Elisabeth Medan

70



STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Angelin O. Silaen
NIM : 032018048
Judul : Hubungan Pengetahuan Dengan Tindakan Sadari
Pada Wanita Dewasa Di Desa Ria-ria Kecamatan
Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai Tahun
2022
Nama Pembimbing I : Mardiaty Barus, S.Kep., Ns., M.Kep
Nama Pembimbing II : Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN
Nama Penguji III : Murni Sari D S, S.Kep., Ns., M.Kep

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Pembahasan	Paraf		
				Pemb I	Pemb II	Pemb III
1.	Selasa, 10 Mei 2022	Mardiaty Barus, S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul bab 5 - memperbaiki distribusi & frekuensi demografi - mengkategori kan usia - sistematika penulisan			
2.	Senin, 15 Mei 2022	Mardiaty Barus, S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul bab 5 - Memperbaiki data excel - Memperbaiki data spss Mengubah hasil p-value dan uji statistik			
	Rabu, 18 Mei 2022	Mardiaty Barus, S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul Bab 5 dan 6 - Memperbaiki 70rgument peneliti - Menambahka n pembahasan hasil penelitian			



STIKes Santa Elisabeth Medan



71

STIKes Santa Elisabeth Medan

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Pembahasan	Paraf		
				Pemb I	Pemb II	Pemb III
			<ul style="list-style-type: none">- Memperbaiki sistematika penulisan- Lanjutkan bab 6- ACC Sidang			
4	Selasa, 17 Mei 2022	Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN	Konsul bab 5 <ul style="list-style-type: none">- Memperbaiki sistematika penulisan- Mengganti argumen peneliti- Menambahi refrensi pendukung lanjutan bab 6			
5	Sabtu, 28 Mei 2022	Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN	Konsul bab 5 dan 6 <ul style="list-style-type: none">- Perbaiki abstrak ACC Sidang			
6	Senin, 6 Juni 2022	Mardiati Barus, S.Kep., Ns., M.Kep	<ul style="list-style-type: none">- Melengkapi surat-surat ACC jilid			
7	Kamis, 9 Mei 2022	Murni Sari D S, S.Kep., Ns., M.Kep	<ul style="list-style-type: none">- ACC jilid			
8	Senin, 13 Mei 2022	Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN	<ul style="list-style-type: none">- ACC Jilid			

DOKUMENTASI

